

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab III dan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Faktor-faktor penyebab dari terjadinya tindak pidana pencurian dengan pemberatan di kota Solok adalah faktor internal yang terdiri dari pertama, faktor individu yaitu faktor yang timbul dari niat, keinginan, atau kesadaran diri dari pelaku. Kedua, kesempatan yaitu faktor yang disebabkan karena kelalaian dari korban yang mengakibatkan datangnya kesempatan untuk mencuri. Dan ketiga, faktor pendidikan yaitu kurangnya pengetahuan hukum pelaku tentang tindak pidana, karena pada umumnya para pelaku biasanya hanya tamatan SMA, SMP, SD, bahkan ada yang putus sekolah. Sedangkan faktor eksternal seseorang melakukan pencurian dengan pemberatan adalah pertama, daerah maksudnya adalah lingkungan daerah yang rawan terjadinya pencurian dengan pemberatan dikarenakan tempat tinggal korban yang sepi dan polisi jarang atau bahkan tidak pernah beraptroli disana yang menyebabkan masih maraknya kasus pencurian dengan pemberatan. Kedua, faktor ekonomi maksudnya adalah pelaku ada yang kebutuhan yang harus dipenuhi dan menyebabkan pelaku menghalalkan berbagai cara agar dapat bertahan hidup. Ketiga, pengaruh pergaulan atau sosial maksudnya adalah pengaruh yang berasal dari

lingkungan sekitar dengan cara mengajak dan menghasut agar melakukan pencurian dengan pemberatan.

2. Upaya penanggulangan terhadap pencurian dengan pemberatan di kota Solok adalah upaya preventif dan represif dimana upaya preventif berupa melakukan penyuluhan seperti himbauan dan sosialisasi, memasang spanduk-spanduk di jalan raya, kegiatan patroli yang dilakukan ditempat yang rawan terjadi pencurian dengan pemberatan. Selanjutnya upaya represif adalah menerima laporan dari korban, mendatangi TKP, melakukan penyelidikan, penyidikan, serta bekerja sama dengan masyarakat sekitar Tempat Kejadian Perkara.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Sebaiknya polisi tidak hanya fokus pada kegiatan patroli saja, melainkan juga fokus pada penyamaran yang dilakukan dalam masyarakat. Karena apabila mengandalkan patroli saja, pelaku yang akan melakukan aksi sudah mengetahui jam-jam patroli dan membuat pencurian dengan pemberatan terjadi.
2. Memasang CCTV pada tempat-tempat yang ramai sekaligus juga sepi agar tidak terhambatnya proses penyidikan saat terjadinya kasus pencurian dengan pemberatan.

Masyarakat lebih aktif lagi dalam memberikan bantuan kepada pihak kepolisian dalam proses penegakan hukum dan diharapkan masyarakat mempunyai kesadaran dan tanggung jawab terhadap pengawasan orang-orang disekeliling yang dicurigai

dan lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap lingkungan tempat tinggal untuk menekan kasus tindak pidana khususnya pencurian dengan pemberatan di Kota Solok.

